

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian tentang umur ibu dan umur kehamilan dengan kejadian anemia di Puskesmas Undaan Kudus, maka disimpulkan bahwa:

1. Dari 128 ibu hamil, dimana jumlah ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 51 ibu hamil (39,84%), dan jumlah ibu hamil yang tidak mengalami anemia 77 ibu hamil (60,16 %).
2. Dari 128 responden terdapat umur ibu yang berisiko berjumlah 69 ibu hamil (53,90%) dan umur ibu yang tidak berisiko berjumlah 59 ibu hamil (46,10%).
3. Dari 128 responden umur kehamilan yang berisiko yaitu 83 responden (64,84%), dan umur kehamilan yang tidak berisiko yaitu 45 responden (35,16%).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara umur ibu dengan kejadian anemia karena nilai ( $p = 0,046$ ) dan peluang terjadinya anemia pada umur ibu berisiko sebesar 2.088 kali ( $OR = 2.088$ ).
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara umur kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil karena nilai ( $p = 0,246$ ) dan Peluang terjadinya anemia pada umur kehamilan berisiko sebesar 0,647 kali ( $OR = 0,647$ ).

## **B. Saran**

1. Sebaiknya setiap ibu hamil disarankan untuk sering melakukan kunjungan ANC (Antenatal care) dan KIE tentang bahaya kehamilan, mengingat kejadian anemia dapat terjadi pada kehamilan.
2. Anemia dalam kehamilan sering terjadi, untuk mencegah adanya hal tersebut sebaiknya ibu hamil mempertahankan program-program di Puskesmas Undaan Kudus yang sudah dijalankan seperti halnya program mengkonsumsi tablet besi (Fe) 90 tablet selama kehamilan.
3. Kejadian anemia dapat terjadi pada umur ibu dan umur kehamilan, sebaiknya ibu hamil lebih waspada dan tetap mengontrol kehamilan di sarana kesehatan atau petugas kesehatan lainnya.
4. Hubungan umur ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil saling berkaitan, sebaiknya ibu hamil merencanakan (KB) agar tidak terjadi kehamilan yang tidak di inginkan, agar kehamilan ibu tidak memiliki umur yang berisiko tinggi seperti kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun.